

**LAPORAN AKHIR**  
**PENELITIAN NASIONAL MADYA**



**Pengaruh Karakteristik Kepribadian**  
**Entrepreneur Terhadap Intensi Berwirausaha**  
**Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof**  
**DR Hamka**

Oleh;

Alvin Eryandra S.Psi., M.Si (0319039102)  
Dra. Aisyah Ramadhani, M.Si (0020026201)  
Seftya Tiara Quranty (1908015185)

Nomor Kontrak Penelitian: 653/F.03.07/2022  
Dana Penelitian: Rp 8.000.000

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**  
**JAKARTA**  
**TAHUN 2022**

## SPK PENELITIAN YANG SUDAH DI TANDA TANGANI OLEHPENELITI, KETUA LEMLITBANG, DAN WAKIL REKTOR II



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur  
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

#### SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

Nomor : **653**/F.03.07/2022  
Tanggal : 1 Desember 2022

#### *Bismillahirrahmanirrahim*

Pada hari ini, Kamis, tanggal Satu, bulan Desember, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, yang bertanda tangan di bawah ini **Dr. apt. Supandi M.Si.**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; **ALVIN ERYANDRA S.Psi., M.Si.**, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

#### Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **PENGARUH KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN ENTERPRENEUR TERHADAP INTENSI BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Batch 1 Tahun 2022/2023 melalui [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id).

#### Pasal 2

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 1 Desember 2022 dan selesai pada tanggal 30 Mei 2023.

#### Pasal 3

- (1) Bukti progres luaran wajib dan tambahan sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1 dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan.
- (2) Luaran penelitian, dalam hal luaran publikasi ilmiah wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada pemberi dana penelitian Lemlitbang UHAMKA dengan menyertakan nomor kontrak dan Batch 1 tahun 2022.
- (3) Luaran penelitian yang dimaksud wajib PUBLISH, maksimal 1 tahun sejak tanggal SPK.

#### Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.8.000.000,- (Terbilang : *Delapan Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2022/2023.

#### Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut:  
(1) Termin I 70 % : Sebesar 5.600.000 (Terbilang : *Lima Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*) setelah

PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 2.400.000 (Terbilang: Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id).

#### Pasal 6

(1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.

(2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.

(3) PIHAK PERTAMA akan membekukan akun SIMAKIP PIHAK KEDUA jika luaran sesuai pasal 3 ayat (3) belum terpenuhi.

(4) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.

(5) Dana Penelitian dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen).

(6) PIHAK PERTAMA akan memberikan dana penelitian Termin II dalam pasal 5 ayat (2) maksimal 30 Mei 2023.

Jakarta, 1 Desember 2022

PIHAK PERTAMA  
Lembaga Penelitian dan Pengembangan  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Ketua,

Dr. apt. Supandi M.Si.

PIHAK KEDUA  
Peneliti,

ALVIN ERYANDRA S.Psi., M.Si



Dr. Zuhri SARI M.Ag.



**LAPORAN PENELITIAN NASIONAL MADYA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA Tahun 2022**

Judul : Pengaruh Karakteristik Kepribadian Entrepreneur Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof DR Hamka

Ketua Peneliti : Alvin Eryandra, S.Psi., M.Si

Skema Hibah : Penelitian Nasional Madya

Fakultas : Psikologi

Program Studi : Psikologi

**Luaran Wajib**

N o	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosiding	Level SINTA/S CIMAGO	Progress Luaran (Draf/Submit/in review/accepted/publish)
1	Pengaruh Karakteristik Kepribadian Entrepreneur Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof DR Hamka	Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah	Sinta 4	Submit

**Luaran Tambahan**

N o	Judul	Nama Jurnal/ Penerbit/Prosiding	Level SINTA/S CIMAGO	Progress Luaran (Draf/Submit/in review/accepted/publish)
1				

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi**



Archianti, M.Psi., Psikolog  
**NIDN. 0326018001**

Ketua Peneliti

Alvin Eryandra, S.Psi., M.Si  
**NIDN.031903910**

## LAPORAN AKHIR

### Judul

Pengaruh Karakteristik Kepribadian Enterpreneur Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof DR Hamka

### Latar Belakang

Gagasan dan ide untuk menanamkan kewirausahaan dalam pendidikan telah mendapatkan perhatian dikalangan akademisi dalam beberapa waktu belakangan ini (Lauckes & Middleton, 2015). Menurut Aldianto, L., Anggadwita, G., & Umbara, A. N. (2018) konteks kewirausahaan dalam pendidikan akan mampu mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif, bertindak proaktif serta berorientasi pada peluang. Pendidikan kewirausahaan akan berupaya untuk melatih kemauan dan kemampuan mahasiswa dalam rangka menciptakan nilai sesuai kebutuhan di masyarakat. Hal ini menjadi penting untuk dimiliki oleh seluruh mahasiswa sebagai sebuah kompetensi, terlepas dari apapun pilihankarirnya dimasa depan.

Pemerintah Indonesia melalui Dirjen Dikti memiliki beberapa program guna memfasilitasi pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi yaitu Kuliah Kewirausahaan, Magang Kewirausahaan, Konsultasi Bisnis dan Inkubator Wirausaha Baru (Susilaningsih, 2015). Kurikulum pendidikan kewirausahaan umumnya berisi materi serta kegiatan yang berafiliasi dengan menciptakan sikap, perilaku dan mental kewirausahaan, melatih keterampilan berkomunikasi, membangun jejaring dan menyusun rencana usaha yang berorientasi pada keuntungan. Akan tetapi, pendidikan kewirausahaan yang terbatas dipandang belum mampu untuk menghasilkan individu yang sesuai dengan karakteristik wirausahawan yang mumpuni (GEM, 2001)

Beragam langkah yang luar biasa telah diupayakan oleh perguruan tinggi (PT) dan pemerintah di berbagai tingkatan guna mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan (Ibidunni, 2020). Namun, terlepas dari langkah berani yang diambil untuk mempromosikan kewirausahaan, niat untuk menjadi pengusaha di kalangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Banyak sarjana dari berbagai daerah telah mencoba untuk meneliti faktor-faktor ini dan dampaknya terhadap niat kewirausahaan di beberapa negara berkembang. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Marques et al. (2018) yang berfokus pada pengaruh faktor pribadi dan organisasi terhadap niat berwirausaha. Selain ituterdapat pula literatur yang telah meneliti dampak dari sifat-sifat kepribadian pada niat kewirausahaan di India (Wang et al., 2016). Sementara itu, penelitian lainnya yakni Farashah (2015) dan Chaudhary (2017) menekankan pengaruh faktor kepribadian dan demografi terhadap niat berwirausaha.

Terlebih lagi, meskipun banyak program pemberdayaan dan pelatihan serta penerapan pelatihan kewirausahaan di institusi maupun universitas, suasana rendahnya tingkat keberhasilan pendidikan kewirausahaan dan kepekaan yang tidak memadai tetap terlihat di beberapa negara berkembang (Ibidunni et al., 2018; Peter et al., 2018). Sebagaimana diungkapkan oleh Sata (2013), dan mengakui peran penting pendidikan dan pelatihan kewirausahaan di negara berkembang, universitas di Indonesia sekarang menawarkan pelatihan dan program kewirausahaan. Penting bagi para peneliti untuk melihat lebih dari sekadar sekolah dan mencari tahu apakah faktor selain pendidikan diperlukan untuk mendorong pertumbuhan kewirausahaan di negara tersebut (lihat Frederick et al., 2018). Penegasan tersebut juga menunjukkan bahwa sistem universitas memiliki tujuan untuk menghasilkan pengusaha baru untuk memenuhi populasi nasional yang meningkat namun mengurangi peluang untuk mendapatkan jumlah pencari kerja yang meningkat setiap tahunnya (Akinyemi et al., 2012). Oleh karena itu, kewirausahaan dianggap sebagai jalur strategis untuk mengatasi tantangan pengangguran, mencapai keterlibatan kaum muda dalam upaya yang bermanfaat secara sosial dan ekonomi, dan mencapai daya apung ekonomi yang berkelanjutan (Obi et al., 2018; Ibidunni et al., 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa UHAMKA yang telah mengikuti mata kuliah wajib yakni kewirausahaan. Menurut Ajzen (1991) bahwa niat perilaku adalah prediktor terbaik dari perilaku. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami konsep dan proses pengembangan intensi berwirausaha. Niat wirausaha dapat didefinisikan sebagai niat untuk memiliki bisnis (Crant, 1996) atau niat untuk berwiraswasta (Douglas dan Shepherd, 2002; Kolvereid, 1996). Adapun menurut Vidal-Sune dan Lopez-Panisello (2013) mengungkapkan bahwa niat kewirausahaan menjelaskan pemikiran dan tindakan individu sehubungan dengan keinginan atau niat mereka untuk menciptakan bisnis baru. Selain itu, niat berwirausaha dapat dipicu oleh suatu peristiwa selama perjalanan hidup individu (Solevsvik et al., 2014). Dalam konteks penelitian ini, niat kewirausahaan didefinisikan sebagai calon individu dan inovasi dalam merambah perusahaan milik sendiri atau memulai bisnis baru.

Apa yang menyebabkan seseorang menjadi pengusaha? Masalah ini melibatkan sudut pandang perspektif psikologis. Karakteristik psikologis dikaitkan dengan pendekatan sifat kewirausahaan seperti dalam studi sebelumnya yang dilakukan oleh McClelland (1961), Brockhaus (1980) dan Krueger (2000). Beberapa penelitian telah mencoba untuk menguji hubungan antara karakteristik kepribadian dan niat berwirausaha. Misalnya, Espiritu-Olmos dan Sastre-Castillo (2015) melakukan penelitian untuk menguji hubungan antara ciri-ciri kepribadian dan niat berwirausaha di kalangan

mahasiswa universitas negeri di Madrid, Spanyol. Hasilnya menunjukkan bahwa enam dimensi ciri kepribadian, yaitu pengendalian internal, kebutuhan berprestasi, kebaikan hati, toleransi ambiguitas, toleransi risiko dan ekstroversi berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Selain itu, Koh (1996) meneliti hubungan antara karakteristik psikologis dan kecenderungan berwirausaha di kalangan mahasiswa MBA di Hong Kong.

Berdasarkan hasil analisis logis, peneliti menemukan bahwa karakteristik psikologis keinovatifan, toleransi terhadap ambiguitas dan kecenderungan mengambil risiko berhubungan secara signifikan dengan kecenderungan berwirausaha. Sebaliknya, temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa dua karakteristik kepribadian yaitu need of achievement dan locus of control tidak signifikan. Keterbatasan penelitian ini terkait dengan jumlah sampel yang hanya berjumlah 52 responden dan analisis yang dilakukan adalah hubungan antara karakteristik kepribadian dengan kecenderungan berwirausaha. Koh (1996) menunjukkan bahwa untuk penelitian masa depan, peneliti harus menggunakan teknik analisis kausal untuk menyelidiki hubungan yang disebutkan di atas dan faktor-faktor lain yang terkait dengan atau mengarah pada keberhasilan kewirausahaan.

### **Tujuan Riset**

Dalam rangka pengembangan keilmuan psikologi khususnya dalam ranah industri dan organisasi, maka penelitian ini penting untuk dilakukan. Selain untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait pengaruh karakteristik kepribadian entrepreneur yang dimiliki mahasiswa UHAMKA terhadap intensi untuk berwirausaha hasil dari penelitian ini juga dapat menggambarkan dampak pembelajaran pada mata kuliah wajib yaitu kewirausahaan yang disediakan untuk mahasiswa. Apakah pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan memberikan efek pada terciptanya intensi mahasiswa untuk berwirausaha ? Adapun kepribadian entrepreneur yang dilihat pada diri mahasiswa seperti hadirnya sifat- sifat risk taking, innovatif, locus of control, need for achievement, self efficacy dan tolerance of ambiguity. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pula sebagai upaya memperbaiki pembelajaran kewirausahaan yang ada guna menghadirkan karakteristik kepribadian entrepreneur yang mumpuni dan berguna bagi mahasiswa UHAMKA

### **Metodologi**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang menekankan pada data-data numerikal dan menggunakan sistem pengolahan berupa metode statistika (Azwar, 2011). Menurut Sugiyono (2015) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang memandang bahwa suatu realitas, gejala atau fenomena dapat diklasifikasikan, teramatidan terukur. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Adapun bentuk

kuesioner yang diberikan pada responden berupa self-reporting questionnaire. Responden akan diminta untuk memilih jawaban yang tersedia pada kuesioner yang diberikan.

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan oleh peneliti terdiri dari aitem-aitem berupa bahasa Inggris. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan proses translasi terlebih dahulu. Proses translasi yang dilakukan didasarkan pada tujuh tahapan translasi yang disarankan oleh Sousa et al (2011). Tahapan translasi tersebut terdiri dari: forward translation/oneway translation, synthesis I, blindback-translate, synthesis II, pilot test, uji sampel dari kedua budaya dan full psychometric testing. Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengetahui karakteristik kepribadian entrepreneur yang digunakan pada penelitian ini merupakan hasil adopsi dari kuesioner Anwar & Saleem (2019) yang terdiri dari 38 aitem untuk mengukur karakteristik kepribadian entrepreneur yakni risk taking, innovatives, locus of control, need for achievement, self efficacy dan tolerance of ambiguity. Adapun Variabel intensi berwirausaha diukur menggunakan skala Entrepreneurial Intention dari Wang, dkk. (2016) yang terdiri dari 9 item pertanyaan. Skala ini memiliki dua dimensi, yaitu dimensi keyakinan dan dimensi persiapan.

## Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi**

Variabel Penelitian	Unstandarized Coefficient		T <sub>hitung</sub>	Sig (2-tailed)
	(B)	Std error		
Konstanta	28,128	6,420	4,381	0,000
<i>Risk Taking</i>	0,395	0,117	3,378	0,001
<i>Innovative</i>	0,495	0,119	3,378	0,001
<i>Locus of Control</i>	0,385	0,111	3,378	0,001
<i>Need for Ach</i>	0,355	0,121	3,378	0,001
<i>Self-Efficacy</i>	0,360	0,133	3,378	0,001
<i>Tolerance of Amb</i>	0,376	0,145	3,378	0,001
<i>Adjusted R Square</i>	0,485			

Berdasarkan tabel 1. Hasil analisa regresi diatas dapat diketahui bahwa indeks signifikansi karakteristik kepribadian entrepreneur sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ) dan bersifat positif. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang bersifat positif antara kepribadian entrepreneur terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Uhamka. Semakin tinggi skor karakteristik kepribadian entrepreneur yang dimiliki mahasiswa Uhamka maka tingkat intensi untuk melakukan wirausaha akan semakin tinggi.



## KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model sifat-sifat kewirausahaan untuk meneliti enam karakteristik kewirausahaan, yaitu kecenderungan mengambil risiko, keinovatifan, *lokus* kendali, kebutuhan untuk berprestasi, efikasi diri secara umum, dan toleransi terhadap ambiguitas. Dengan anggapan bahwa karakteristik-karakteristik yang berbeda ini dimiliki oleh para calon wirausahawan, penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi mahasiswa yang memiliki tingkat karakteristik kewirausahaan yang tinggi dibandingkan dengan mahasiswa pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akinyemi, S., Ofem, A., Bassey, I. and Ikuenomore, S.O. (2012), “Graduate turnout and graduate employment in Nigeria”, *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 2 No. 14, pp. 257-265.
- Aldianto, L., Anggadwita, G., & Umbara, A. N. (2018). Entrepreneurship education program as valuecreation: Empirical findings of universities in Bandung, Indonesia. *Journal of Science and Technology Policy Management*
- Anwar, I., & Saleem, I. (2019). Exploring entrepreneurial characteristics among university students: an evidence from India. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*
- Bezzina, F. (2010) . Characteristics of the Maltese Entrepreneur. *International Journal of Arts and Sciences*, 3(7), 292-312
- Chaudhary, R. (2017), “Demographic factors, personality and entrepreneurial inclination: a study among Indian university students”, *Education þ Training*, Vol. 59 No. 2, pp. 171- 187.
- Global Entrepreneurship Monitor (GEM) (2001), Executive Report, GEM, London Business School, London
- Farashah, A.D. (2015), “The effects of demographic, cognitive and institutional factors on development of entrepreneurial intention: toward a socio-cognitive model of entrepreneurial career”, *Journal of International Entrepreneurship*, Vol. 13 No. 4, pp. 452-476.
- Frederick, H., O’Connor, A. and Kuratko, D.F. (2018), *Entrepreneurship*, Cengage Learning, South Melbourn.

- Ibidunni, A. S., Mozie, D., & Ayeni, A. W. A. (2020). Entrepreneurial characteristics amongst university students: insights for understanding entrepreneurial intentions amongst youths in a developing economy. *Education+ Training*
- Ibidunni, A.S., Atolagbe, T.M., Obi, J., Olokundun, M.A., Oke, O.A., Amaihian, A.B., Borishade, T.T. and Obaoye, D. (2018a), “Moderating effect of entrepreneurial orientation on entrepreneurial competencies and performance of agro-based SMEs”, *International Journal of Entrepreneurship*, Vol. 22 No. 2, pp. 1-9.
- Marques, C.S., Valente, S. and Lages, M. (2018), “The influence of personal and organizational factors on entrepreneurship intention: an application in the health care sector”, *Journal of Nursing Management*, Vol. 26 No. 6, pp. 696-706, doi: 10.1111/jonm.12604
- Peter, F.O., Adegbuyi, O., Olokundun, M.A., Peter, A.O., Amaihian, A.B. and Ibidunni, S.A. (2018), “Government financial support and financial performance of SMEs”, *Academy of Strategic Management Journal*, Vol. 17 No. 3, pp. 1-10.
- Obi, J., Ibidunni, A.S., Atolagbe, T., Olokundun, M.A., Amaihian, A.B., Borishade, T.T. and Peter, F. (2018), “Contribution of small and medium enterprises to economic development: evidence from a transiting economy”, *Data In Brief*, Vol. 18, pp. 835-839.
- Sata, M. (2013), “Entrepreneurial intention among undergraduate business students”, *International Journal of Research in Management, Economics and Commerce*, Vol. 3 No. 9, pp. 33-48.
- Susilaningsih, S. (2015). Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi: Pentingkah untuk Semua Profesi?. *Jurnal Economia*, 11(1), 1-9
- Vidal-Sune, A. and Lopez-Panisello, M. (2013), “Institutional and economic determinants of the perception of opportunities and entrepreneurial intention”, *Investigaciones Regionales*, Vol. 26, pp. 75-96.
- Wang, J. H., Chang, C. C., Yao, S. N., & Liang, C. (2016). The contribution of self-efficacy to the relationship between personality traits and entrepreneurial intention. *Higher Education*, 72(2), 209-224

## Lampiran Screenshoot Identitas Penelitian (Luaran)

Sistem Manajemen Kinetik Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

**SIMAKIP**

Manajemen Penelitian | Usulan Proposal Penelitian

Detail Usulan Proposal Penelitian

Kontes Dosen Pengusul

NIM	22030102
Nama Dosen	ALVIN ERYANDRA S.Pd, M.Pd
Program Studi	Psikologi
Jurusan/daklat	Psikologi
Fkiter	Keterampilan
Tahun Pengajuan	2023
Batch Usulan	Batch 1 - 2023
Status Proposal	<a href="#">Download Proposal</a>
Status Penelitian	-
Status Proposal	Ditolak

**Lampiran Wajib**  
 - Lembar Cover  
 - Lembar Isi  
 - Lembar Daftar Isi  
 - Lembar Daftar Pustaka  
 - Lembar Kesimpulan  
 - Lembar Penutup  
 - Lembar Lampiran

**Lampiran Tambahan**  
 - Lembar Lampiran Tambahan  
 - Lembar Lampiran Tambahan  
 - Lembar Lampiran Tambahan  
 - Lembar Lampiran Tambahan  
 - Lembar Lampiran Tambahan  
 - Lembar Lampiran Tambahan

## Lampiran Luaran Wajib

### Pengaruh Karakteristik Kepribadian Entrepreneur Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof DR Hamka

Alvin Eryandra

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof Dr  
Hamka

[alvineryandra@uhamka.ac.id](mailto:alvineryandra@uhamka.ac.id)

## **ABSTRACT.**

*Entrepreneurship research is gaining attention in most developing countries as an attempt to break out of poverty for their people. It cannot be denied that entrepreneurship as a concept is a practical approach that can achieve sustainable economic development which has become the goal of most developing countries. This study was conducted with the aim to determine the effect of entrepreneurial personality characteristics on entrepreneurial intention in Uhamka students. This study will adopt a measuring instrument from Anwar & Saleem (2019) which consists of 38 items to measure risk taking, innovativeness, locus of control, need for achievement, self-efficacy and tolerance of ambiguity. The entrepreneurial intention variable is measured using the Entrepreneurial Intention scale from Wang (2016) which consists of 9 question items. This scale has two dimensions, namely the belief dimension and the preparation dimension. The Entrepreneurial Intention measuring instrument is used to see students' attitudes towards entrepreneurial career commitment and the preparation process to become an entrepreneur. The reliability of the belief dimension is 0.912 and the preparation dimension is 0.807. The research respondents were 331 students from various faculties at Uhamka who had completed entrepreneurship courses. The results of statistical analysis show that there is a significant influence between entrepreneurial personality characteristics on entrepreneurial intention*

**Keywords:** *Entrepreneurship, Entrepreneurship Intention, Entrepreneurial Characteristics, University Students*

## **ABSTRAK.**

Penelitian kewirausahaan mendapat perhatian di sebagian negara berkembang sebagai upaya untuk keluar dari jeratan kemiskinan bagi rakyatnya. Tidak dapat disangkal bahwa kewirausahaan sebagai sebuah konsep adalah pendekatan praktis yang dapat mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan yang telah menjadi tujuan sebagian besar negara berkembang. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik kepribadian enterpreneur terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Uhamka. Penelitian ini akan mengadopsi alat ukur dari Anwar & Saleem

(2019) yang terdiri dari 38 aitem untuk mengukur risk taking, innovatives, locus of control, need for achievement, self efficacy dan tolerance of ambiguity. Variabel intensi berwirausaha diukur menggunakan skala Entrepreneurial Intention dari Wang (2016) yang terdiri dari 9 item pertanyaan. Skala ini memiliki dua dimensi, yaitu dimensi keyakinan dan dimensi persiapan. Alat ukur Entrepreneurial Intention digunakan untuk melihat sikap mahasiswa terhadap komitmen karir kewirausahaan serta proses persiapan menjadi wirausaha. Reliabilitas dari dimensi keyakinan sebesar 0.912 dan dimensi persiapan sebesar 0.807. Responden penelitian adalah 331 mahasiswa dari berbagai Fakultas yang ada di UHAMKA yang telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik kepribadian entrepreneur terhadap intensi berwirausaha.

**Kata kunci: Kewirausahaan, Intensi Berwirausaha, Karakteristik Kewirausahaan, Mahasiswa**

## **PENDAHULUAN**

Gagasan dan ide untuk menanamkan kewirausahaan dalam pendidikan telah mendapatkan perhatian dikalangan akademisi dalam beberapa waktu belakangan ini (Lauckes & Middleton, 2015). Menurut Aldianto, L., Anggadwita, G., & Umbara, A. N. (2018) konteks kewirausahaan dalam pendidikan akan mampu mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif, bertindak proaktif serta berorientasi pada peluang. Pendidikan kewirausahaan akan berupaya untuk melatih kemauan dan kemampuan mahasiswa dalam rangka menciptakan nilai sesuai kebutuhan di masyarakat. Hal ini menjadi penting untuk dimiliki oleh seluruh mahasiswa sebagai sebuah kompetensi, terlepas dari apapun pilihankarirnya dimasa depan.

Pemerintah Indonesia melalui Dirjen Dikti memiliki beberapa program guna memfasilitasi pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi yaitu Kuliah

Kewirausahaan, Magang Kewirausahaan, Konsultasi Bisnis dan Inkubator Wirausaha Baru (Susilaningih, 2015). Kurikulum pendidikan kewirausahaan umumnya berisi materi serta kegiatan yang berafiliasi dengan menciptakan sikap, perilaku dan mental kewirausahaan, melatih keterampilan berkomunikasi, membangun jejaring dan menyusun rencana usaha yang berorientasi pada keuntungan. Akan tetapi, pendidikan kewirausahaan yang terbatas dipandang belum mampu untuk menghasilkan individu yang sesuai dengan karakteristik wirausahawan yang mumpuni (GEM, 2001)

Beragam langkah yang luar biasa telah diupayakan oleh perguruan tinggi (PT) dan pemerintah di berbagai tingkatan guna mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan (Ibidunni, 2020). Namun, terlepas dari langkah berani yang diambil untuk mempromosikan kewirausahaan, niat untuk menjadi pengusaha di kalangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Banyak sarjana dari berbagai daerah telah mencoba untuk meneliti faktor-faktor ini dan dampaknya terhadap niat kewirausahaan di beberapa negara berkembang. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Marques et al. (2018) yang berfokus pada pengaruh faktor pribadi dan organisasi terhadap niat berwirausaha. Selain itu terdapat pula literatur yang telah meneliti dampak dari sifat-sifat kepribadian pada niat kewirausahaan di India (Wang et al., 2016). Sementara itu, penelitian lainnya yakni Farashah (2015) dan Chaudhary (2017) menekankan pengaruh faktor kepribadian dan demografi terhadap niat berwirausaha.

Terlebih lagi, meskipun banyak program pemberdayaan dan pelatihan serta penerapan pelatihan kewirausahaan di institusi maupun universitas, suasana rendahnya tingkat keberhasilan pendidikan kewirausahaan

dan kepekaan yang tidak memadai tetap terlihat di beberapa negara berkembang (Ibidunni et al., 2018; Peter et al., 2018). Sebagaimana diungkapkan oleh Sata (2013), dan mengakui peran penting pendidikan dan pelatihan kewirausahaan di negara berkembang, universitas di Indonesia sekarang menawarkan pelatihan dan program kewirausahaan. Penting bagi para peneliti untuk melihat lebih dari sekadar sekolah dan mencari tahu apakah faktor selain pendidikan diperlukan untuk mendorong pertumbuhan kewirausahaan di negara tersebut (lihat Frederick et al., 2018). Penegasan tersebut juga menunjukkan bahwa sistem universitas memiliki tujuan untuk menghasilkan pengusaha baru untuk memenuhi populasi nasional yang meningkat namun mengurangi peluang untuk mendapatkan jumlah pencari kerja yang meningkat setiap tahunnya (Akinyemi et al., 2012). Oleh karena itu, kewirausahaan dianggap sebagai jalur strategis untuk mengatasi tantangan pengangguran, mencapai keterlibatan kaum muda dalam upaya yang bermanfaat secara sosial dan ekonomi, dan mencapai daya apung ekonomi yang berkelanjutan (Obi et al., 2018; Ibidunni et al., 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa Uhamka yang telah mengikuti mata kuliah wajib yakni kewirausahaan. Menurut Ajzen (1991) bahwa niat perilaku adalah prediktor terbaik dari perilaku. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami konsep dan proses pengembangan intensi berwirausaha. Niat wirausaha dapat didefinisikan sebagai niat untuk memiliki bisnis (Crant, 1996) atau niat untuk berwiraswasta (Douglas dan Shepherd, 2002; Kolvereid, 1996). Adapun menurut Vidal-Sune dan Lopez-Panisello (2013) mengungkapkan bahwa niat kewirausahaan menjelaskan pemikiran dan tindakan

individu sehubungan dengan keinginan atau niat mereka untuk menciptakan bisnis baru. Selain itu, niat berwirausaha dapat dipicu oleh suatu peristiwa selama perjalanan hidup individu (Solesvik et al., 2014). Dalam konteks penelitian ini, niat kewirausahaan didefinisikan sebagai calon individu dan inovasi dalam merambah perusahaan milik sendiri atau memulai bisnis baru.

Apa yang menyebabkan seseorang menjadi pengusaha? Masalah ini melibatkan sudut pandang perspektif psikologis. Karakteristik psikologis dikaitkan dengan pendekatan sifat kewirausahaan seperti dalam studi sebelumnya yang dilakukan oleh McClelland (1961), Brockhaus (1980) dan Krueger (2000). Beberapa penelitian telah mencoba untuk menguji hubungan antara karakteristik kepribadian dan niat berwirausaha. Misalnya, Espiritu-Olmos dan Sastre-Castillo (2015) melakukan penelitian untuk menguji hubungan antara ciri-ciri kepribadian dan niat berwirausaha di kalangan mahasiswa universitas negeri di Madrid, Spanyol. Hasilnya menunjukkan bahwa enam dimensi ciri kepribadian, yaitu pengendalian internal, kebutuhan berprestasi, kebaikan hati, toleransi ambiguitas, toleransi risiko dan ekstroverasi berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Selain itu, Koh (1996) meneliti hubungan antara karakteristik psikologis dan kecenderungan berwirausaha di kalangan mahasiswa MBA di Hong Kong.

Berdasarkan hasil analisis logis, peneliti menemukan bahwa karakteristik psikologis keinovatifan, toleransi terhadap ambiguitas dan kecenderungan mengambil risiko berhubungan secara signifikan dengan kecenderungan berwirausaha. Sebaliknya, temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa dua karakteristik kepribadian yaitu *need of achievement* dan *locus of control*



tidak signifikan. Keterbatasan penelitian ini terkait dengan jumlah sampel yang hanya berjumlah 52 responden dan analisis yang dilakukan adalah hubungan antara karakteristik kepribadian dengan kecenderungan berwirausaha. Koh (1996) menunjukkan bahwa untuk penelitian masa depan, peneliti harus menggunakan teknik analisis kausal untuk menyelidiki hubungan yang disebutkan di atas dan faktor-faktor lain yang terkait dengan atau mengarah pada keberhasilan kewirausahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang menekankan pada data-data numerikal dan menggunakan sistem pengolahan berupa metode statistika (Azwar, 2011). Menurut Sugiyono (2015) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang memandang bahwa suatu realitas, gejala atau fenomena dapat diklasifikasikan, teramatidan terukur. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Adapun bentuk kuesioner yang diberikan pada responden berupa self-reporting questionnaire. Responden akan diminta untuk memilih jawaban yang tersedia pada kuesioner yang diberikan.

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan oleh peneliti terdiri dari aitem-aitem berupa bahasa Inggris. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan proses translasi terlebih dahulu. Proses translasi yang dilakukan didasarkan pada tujuh tahapan translasi yang disarankan oleh Sousa et al (2011). Tahapan translasi tersebut terdiri dari: forward translation/oneway translation, synthesis I, blindback-translate, synthesis II, pilot test, uji sampel dari kedua budaya dan full psychometric testing. Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengetahui karakteristik

kepribadian entrepreneur yang digunakan pada penelitian ini merupakan hasil adopsi dari kuesioner Anwar & Saleem (2019) yang terdiri dari 38 aitem untuk mengukur karakteristik kepribadian entrepreneur yakni risk taking, innovatives, locus of control, need for achievement, self efficacy dan tolerance of ambiguity. Adapun Variabel intensi berwirausaha diukur menggunakan skala Entrepreneurial Intention dari Wang, dkk. (2016) yang terdiri dari 9 item pertanyaan. Skala ini memiliki dua dimensi, yaitu dimensi keyakinan dan dimensi persiapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Variabel Penelitian	Unstandarized Coefficient		T <sub>hitung</sub>	Sig (2-tailed)
	(B)	Std error		
Konstanta	28,128	6,420	4,381	0,000
<i>Risk Taking</i>	0,395	0,117	3,378	0,001
<i>Innovative</i>	0,495	0,119	3,378	0,001
<i>Locus of Control</i>	0,385	0,111	3,378	0,001
<i>Need for Ach</i>	0,355	0,121	3,378	0,001
<i>Self-Efficacy</i>	0,360	0,133	3,378	0,001
<i>Tolerance of Amb</i>	0,376	0,145	3,378	0,001
<i>Adjusted R Squire</i>	0,485			

Berdasarkan tabel 1. Hasil analisa regresi diatas dapat diketahui bahwa indeks signifikansi karakteristik kepribadian entrepreneur sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ) dan bersifat positif. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang bersifat positif antara kepribadian entrepreneur terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Uhamka. Semakin tinggi skor karakteristik kepribadian entrepreneur yang dimiliki mahasiswa Uhamka maka tingkat intensi untuk melakukan wirausaha akan semakin tinggi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model sifat-sifat kewirausahaan untuk meneliti enam karakteristik kewirausahaan, yaitu kecenderungan mengambil risiko, keinovatifan, *loкус* kendali, kebutuhan untuk berprestasi, efikasi diri secara umum, dan toleransi terhadap ambiguitas. Dengan anggapan bahwa karakteristik-karakteristik yang berbeda ini dimiliki oleh para calon wirausahawan, penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi mahasiswa yang memiliki tingkat karakteristik kewirausahaan yang tinggi dibandingkan dengan mahasiswa pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akinyemi, S., Ofem, A., Bassey, I. and Ikuenomore, S.O. (2012), "Graduate turnout and graduate employment in Nigeria", International Journal of Humanities and Social Science, Vol. 2 No. 14, pp. 257-265.
- Aldianto, L., Anggadwita, G., & Umbara, A. N. (2018). Entrepreneurship education program as valuecreation: Empirical findings of universities in

Bandung, Indonesia. Journal of Science and Technology Policy Management

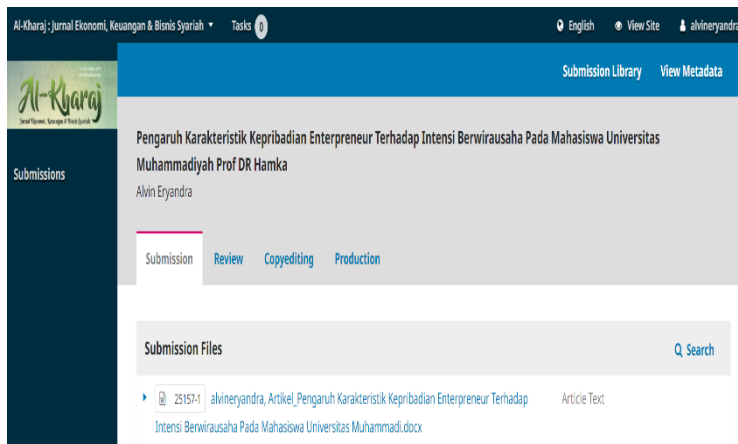
- Anwar, I., & Saleem, I. (2019). Exploring entrepreneurial characteristics among university students: an evidence from India. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*
- Bezzina, F. (2010) . Characteristics of the Maltese Entrepreneur. *International Journal of Arts and Sciences*, 3(7), 292-312
- Chaudhary, R. (2017), "Demographic factors, personality and entrepreneurial inclination: a study among Indian university students", *Education þ Training*, Vol. 59 No. 2, pp. 171- 187.
- Global Entrepreneurship Monitor (GEM) (2001), Executive Report, GEM, London Business School,London
- Farashah, A.D. (2015), "The effects of demographic, cognitive and institutional factors on development of entrepreneurial intention: toward a socio-cognitive model of entrepreneurial career", *Journal of International Entrepreneurship*, Vol. 13 No. 4, pp. 452-476.
- Frederick, H., O'Connor, A. and Kuratko, D.F. (2018), *Entrepreneurship*, Cengage Learning, South Melbourn.
- Ibidunni, A. S., Mozie, D., & Ayeni, A. W. A. (2020). Entrepreneurial characteristics amongst university students: insights for understanding entrepreneurial intentions amongst youths in a developing economy. *Education+ Training*

- Ibidunni, A.S., Atolagbe, T.M., Obi, J., Olokundun, M.A., Oke, O.A., Amaihian, A.B., Borishade, T.T. and Obaoye, D. (2018a), "Moderating effect of entrepreneurial orientation on entrepreneurial competencies and performance of agro-based SMEs", *International Journal of Entrepreneurship*, Vol. 22 No. 2, pp. 1-9.
- Marques, C.S., Valente, S. and Lages, M. (2018), "The influence of personal and organizational factors on entrepreneurship intention: an application in the health care sector", *Journal of Nursing Management*, Vol. 26 No. 6, pp. 696-706, doi: 10.1111/jonm.12604
- Peter, F.O., Adegbuyi, O., Olokundun, M.A., Peter, A.O., Amaihian, A.B. and Ibidunni, S.A. (2018), "Government financial support and financial performance of SMEs", *Academy of Strategic Management Journal*, Vol. 17 No. 3, pp. 1-10.
- Obi, J., Ibidunni, A.S., Atolagbe, T., Olokundun, M.A., Amaihian, A.B., Borishade, T.T. and Peter, F. (2018), "Contribution of small and medium enterprises to economic development: evidence from a transiting economy", *Data In Brief*, Vol. 18, pp. 835-839.
- Sata, M. (2013), "Entrepreneurial intention among undergraduate business students", *International Journal of Research in Management, Economics and Commerce*, Vol. 3 No. 9, pp. 33-48.
- Susilaningsih, S. (2015). Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi: Pentingkah untuk Semua Profesi?. *Jurnal Economia*, 11(1), 1-9
- Vidal-Sune, A. and Lopez-Panisello, M. (2013), "Institutional and economic determinants of the perception of

opportunities and entrepreneurial intention”, *Investigaciones Regionales*, Vol. 26, pp. 75-96.

Wang, J. H., Chang, C. C., Yao, S. N., & Liang, C. (2016). The contribution of self-efficacy to the relationship between personality traits and entrepreneurial intention. *Higher Education*, 72(2), 209-224

### Bukti Progres Luaran (Draf/Submit/in review/accepted/publish)



### Bukti Indexed Jurnal

